

**MENINGKATKAN SEMANGAT NASIONALISME
MELALUI WAWASAN KEBANGSAAN**



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

LAPORAN PELAKSANAAN

OLEH:

1. DR. YOHANES SERVATIUS LON, M.A. (NIDN: 0805055902)
2. DR. FRANSISKA WIDYAWATI, M. HUM (NIDK 8881950117)

Dibantu 13 Mahasiswa dan 1 Alumni

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN ST. PAULUS

RUTENG – FLORES - NTT

2017

--PENGESAHAN--

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul PkM : **MENINGKATKAN SEMANGAT NASIONALISME MELALUI WAWASAN KEBANGSAAN**
2. Ketua PkM:
 - a. Nama Lengkap : Yohanes Servatius Lon, M. A
 - b. NIDN : 0805055902
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : Pendidikan Teologi
 - e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
 - f. Bidang Keahlian : Hukum, Humaniora, Linguistik, Budaya
 - g. Alamat surel (*e-mail*) : yohservatiusboylon@gmail.com
3. Anggota PkM:
 - a. Nama Lengkap : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
 - b. NIDK : 8881950017
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : Pendidikan Teologi
 - e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
 - f. Bidang Keahlian : agama, budaya, sosial, humaniora
 - Alamat surel (*e-mail*) : fwidyawati10@gmail.comAnggota Lainnya
 - a. Mahasiswa yang terlibat : 17 orang
 - b. Alumni terlibat : 1 orang
 - c. Staf Pendukung : 2 orang
4. Lokasi kegiatan PkM
 - a. Wilayah Mitra : Desa Wae Bangka, Lembor
 - b. Kabupaten : Manggarai Barat
 - c. Propinsi : Nusa Tenggara Timur
5. Luaran yang dihasilkan : Artikel PkM
6. Jangka waktu pelaksanaan : 25-27 Juli 2017
7. Biaya : Rp. 3.000.000.-

Mengetahui,
Ketua LPPM STKIP St. Paulus

(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)

Ruteng, 29 Juli 2017
Ketua Tim PkM

(Dr. Yohanes S Lon, M.A)

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PKM

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bonsiardus Hartono, SH
Jabatan : Kepala Desa Wae Bangka, Kecamatan Lembor, Kab. Manggarai Barat
Alamat : Wae Bangka, Lembor

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Dr. Yohanes Servatius Lon, M.A
Jabatan : Dosen STKIP Santu Paulus Ruteng
Alamat : STKIP St. Paulus Jl. A. Yani. No. 10 Ruteng Flores, NTT.

Pada tanggal 25-27 Juli 2017, Dosen bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan Judul "MENINGKATKAN SEMANGAT NASIONALISME MELALUI WAWASAN KEBANGSAAN" di desa Wae Bangka Kecamatan Lembor, Kabupaten Manggarai Barat.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Wae Bangka, Lembor, 28 Juli 2017

Mengetahui,

Kepala Desa Wae Bangka



Bonsiardus Hartono, SH

RINGKASAN

Semangat nasionalisme adalah fundamental/mendasar penting keberhasilan suatu negara. Jika setiap warga negara mencintai bangsa dan negaranya maka ia akan rela berbakti bagi kemajuan warga negaranya tersebut. Warga negara yang baik juga perlu memiliki wawasan kebangsaan. Seorang warga sudah seharusnya mengenal bangsanya, potensi yang dimiliki, kerawanan dalam pertahanan dan relasi negara ke dalam dan keluar. Mengetahui wawasan kebangsaan berarti juga mengetahui HTAG (Hambatan, Tantangan, Ancaman dan Gangguan) yang potensial terjadi. HTAG ini bisa berasal dari dalam, bisa juga berasal dari luar. Masyarakat sebaiknya mengetahui semua potensi ini demi terwujudnya Indonesia yang lebih baik. Dalam rangka menumbuhkan semangat nasionalisme, cinta bangsa dan mengetahui wawasan kebangsaan, pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Wae Bangka dengan melakukan sosialisasi, diskusi, pemetaan masalah yang berkaitan dengan Wawasan Kebangsaan. Hal ini dilakukan agar warga desa memiliki semangat nasionalisme dan cinta bangsa. Sasaran kegiatan ini adalah warga desa khususnya orang muda. Mereka dipilih karena mereka ada generasi penerus dan masa depan bangsa ini ada di tangan mereka.

Luaran kegiatan ini adalah terbentuknya kesadaran akan wawasan kebangsaan dan adanya artikel PkM.

Kata kunci: wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, ancaman, gangguan, edukasi

Daftar Isi

Halaman Sampul.....	1
Halaman Pengesahan	2
Surat Keterangan Melaksanakan PKM	3
Ringkasan	4
Daftar Isi	5
BAB 1 PENDAHULUAN	6
BAB 2 GAMBARAN MASYARAKAT SASARAN	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	9
BAB 4 JADWAL DAN ANGGARAN	10
PENUTUP	11
Lampiran	

BAB 1

PENDAHULUAN

Saat ini semangat nasionalisme kita lagi diuji. Ada kesan bahwa anak muda kita memiliki semangat nasionalisme yang pudar. Pada masa lalu pemuda rela mengorbankan segala-galanya untuk kepentingan bangsa dan negara Indonesia. Mereka rela mati hanya untuk mempertahankan sejenak tanah NKRI. Dewasa ini kebanyakan anak muda berkuat dengan kepentingan dirinya sendiri. Tidak banyak anak muda yang peduli dengan masalah ideologi Pancasila. Bahkan ada banyak orang yang masa bodoh dengan radikalisme dan terorisme terhadap negara.

Rendahnya nasionalisme pada generasi muda bisa saja terjadi karena pelbagai faktor. Mereka tidak lagi hidup dan mengalami penderitaan akibat penjajahan dan kemiskinan. Mereka tidak lagi mengalami perlakuan diskriminasi dari bangsa lain. Selain itu Trend Globalisasi yang menjadikan dunia sebuah kampung besar dapat saja menumbuhkan sikap indifferen terhadap nasionalisme sebagai bangsa Indonesia. Banyaknya kasus korupsi dan contoh yang tidak baik dari pemimpin tentunya berpengaruh pula pada sikap nasionalisme pada kalangan muda kita.

Anak muda di desa Wae Bangka Lembor juga tidak luput dari sikap indifferen terhadap masalah kenegaraan. Mereka juga dijangkit oleh pelbagai pengaruh globalisasi yang cenderung melihat dunia lebih penting dari bangsanya sendiri. Bahkan perilaku pemerintah lokal juga membuat mereka masa bodoh dengan pembangunan daerah dan bangsanya. Mereka lebih bersikap egosentris dalam perilaku dan kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian kegiatan PKM bertema “Meningkatkan Semangat nasionalisme Melalui Wawasan Kebangsaan” menjadi relevan.

BAB 2

GAMBARAN MASYARAKAT SASARAN

Desa Wae banka merupakan salah satu desa di Kabupaten manggarai barat Flores NTT. Ia terletak diperbatasan antara Kabupaten manggarai Barat dan manggarai timur. Menurut data Tahun 2016, Jumlah penduduknya adalah 1426 orang yang tersebar pada 623 keluarga. Seluruh penduduknya berkebudayaan Manggarai dan beragama Katolik. Dari segi pendidikan, kebanyakan tamatan sekolah dasar. Mata pencaharian utama adalah bertani dimana mereka menanam padi, jagung, kopi dan cengkeh. Secara ekonomis, mereka masih termasuk orang miskin.

Sebagai desa yang terletak di pinggir jalan utama trans Flores, mobilisasi penduduknya sangat dinamis. Mereka sering ke Ruteng, ibukota Kabupooten Manggarai dan ke Labuan Bajo Ibu kota Manggarai barat. Selain itu banyak di antara mereka juga yang ke Jawa, bali, sulawesi dan sebagainya. Ketika mereka pulang mereka juga membawa banyak pengaruh-pengaruh dari luar. Selain mereka, banyak orang luar yang melintas ke wilayah ini juga membawa pengaruh tersebut.

Salah satu pengaruh adalah cara pikir dan mental negatif dari globalisasi dan modernisasi. Sebagian besar anak mudanya mulai meninggalkan budaya dan kearifan masyarakatnya. Mereka lebih mengutamakan kepentingan ekonomi dari pada kekeluargaan dan persaudaraan. Mereka lebih memikirkan kepentingan diri dari kepentingan bersama.

Pada pihak lain ada juga masyarakat yang wawasannya sangat terbatas. Mereka tidak mengenal orang dan latar belakang agama lain. mereka cenderung tertutup dan bersikap negatif terhadap kelompok dari agama lainnya. Sikap demikian tentunya membahayakan keutuhan bangsa.

Semua situasi ini tentunya tidak menguntungkan keutuhan negara republik Indonesia. Sikap yang obsesif terhadap globalisasi dan sikap tertutup pada masyarakat desa waebangka akan mendorong terjadinya konflik horisontal. Dalam trend globalisasi seharusnya keutuhan negara diperkuat agar mampu mencegah hal-hal yang negatif. Karena itu diharapkan dengan kegiatan PKM yang bertemakan “Meningkatkan Semangat Nasionalisme melalui Wawasan Kebangsaan” dapat mencegah bertumbuhnya mental negatif dari pengaruh globalisasi dan sikap eksklusif pada masyarakat.

Maka luaran yang akan dicapai dengan kegiatan PKM ini adalah:

- Masyarakat Desa waebangka memiliki Wawasan Kebangsaan yang mengukuh semangat Nasionalisme
- Masyarakat Waebangka menjauhi mental dan sikap egois dan masah bodoh terhadap kepentingan umum
- Terbangunya kebiasaan mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
- Terbangunya kerjasama kemitraan antara kampus dan Mitra
- Artikel hasil PKM yang dipublikasikan

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Meningkatkan Semangat Nasionalisme Melalui Wawasan Kebangsaan” dilaksanakan Desa Wae Bangka selama tiga hari. Kegiatan tersebut mencakup persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan rekomendasi.

Kegiatan Persiapan dilaksanakan di kampus STKIP Santu Paulus Ruteng sedangkan kegiatan-kegiatan lainnya dilakukan di Kantor kelurahan Carep.

3.2. Metode pelaksanaan dan tahapan Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan sebagai berikut:

- Hari pertama: Persiapan dan penyusunan rancangan kegiatan. Selain itu dilakukan juga pertemuan dan diskusi awal dengan mitra
- Hari Kedua: kegiatan penjelasan dan bimbingan serta diskusi kelompok.
- Hari Ketiga: diskusi Pleno dan Penyusunan Rekomendasi.

3.3. Keterlibatan Mitra

Kegiatan PKM ini berjalan baik karena adanya keterlibatan mitra dalam beberapa hal berikut:

- Memfasilitasi Tim dengan menyediakan ruangan di Kantor Kelurahan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan
- Membantu Tim untuk mengawasi kehadiran dan kedisiplinan peserta
- Membantu Tim memotivasi memotivasi peserta

3.4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Dalam evaluasi kegiatan PKM ini ditemukan bahwa:

- Kegiatan PKM ini sangat bermanfaat untuk kegiatan pengembangan sikap dan semangat nasionalisme serta wawasan kebangsaan.
- Kegiatan PKM ini berjalan baik karena partisipasi semua pihak
- Kegiatan ini mendapat dukungan dari pelbagai pihak karena menyadari manfaat dari kegiatan peningkatan semangat nasionalisme melalui wawasan kebangsaan

BAB 4
JADWAL DAN ANGGARAN BIAYA

4.1. Jadwal

Kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 25-27 Juli Tahun 2017 di Desa Wae Bangka Kabupaten manggarai Barat.

4.2. Anggaran Biaya

Seluruh pembiayaan pada kegiatan PKM ini menjadi tanggungjawab Lembaga STKIP Santu Paulus Ruteng, khususnya melalui anggaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang melibatkan dosen, mahasiswa dan mitra. Berikut ini penggunaan anggarannya:

Kegiatan	vol	satuan	Total
Transportasi dosen dan Mahasiswa	15	100 000	1.500.000
Foto kopi materi	1 paket	350 000	250 000
Snack selama kegiatan	2	500 000	1000 000
Fasilitas lainnya	1	150 000	100 000
			3 000 000

PENUTUP

Kegiatan PKM dengan tema Meningkatkan Semangat Nasionalisme Melalui Wawasan Kebangsaan dapat berjalan dengan baik karena tema kegiatannya menarik dan sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu kegiatan ini berhasil karena kerjasama dan dukungan dari pelbagai pihak.

Salah satu kendala yang dihadapi adalah jumlah dana yang terbatas sehingga kegiatannya tidak menghadirkan banyak peserta. Karena itu disarankan agar anggaran untuk kegiatan serupa ini diperbesar jumlahnya.

Akhirnya kami mengucapkan limpah terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, khususnya kepada anak-anak peserta kegiatan.